

BAB V

PENUTUP

Dalam buku *Mandat Pemuridan Keluarga – Kolaborasi*,¹ memperlihatkan beberapa gereja yang secara serius mengerjakan pemuridan dalam keluarga. Ini adalah sebuah contoh-contoh yang baik untuk sebuah gereja. Karena sangat mungkin bahwa gereja yang dengan intensional dan berkomitmen untuk menjalankan pemuridan dalam keluarga akan menikmati hasil dari terbangunnya jemaat yang mengasihi Tuhan, bukan hanya untuk saat ini tetapi terlebih untuk generasi demi generasi.

Pemuridan yang telah diamanatkan oleh Tuhan Yesus haruslah selalu dipandang sebagai pelayanan utama dari sebuah gereja. Di dalam gereja tentu saja ada begitu banyak pelayanan yang dikerjakan. Tetapi penting untuk melihat bahwa setiap bidang pelayanan sangat erat kaitannya dengan keadaan kerohanian atau iman para jemaat; telah dimuridkan atau belum dimuridkan.

Sesuai dengan penjelasan dalam penulisan Proyek Akhir ini, Alkitab menunjukkan bahwa pemuridan pertama kali terjadi di dalam keluarga. Pemuridan terjadi ketika orangtua dengan tekun mengajarkan dan menghidupi firman Tuhan setiap harinya. Bahkan hal ini harus menjadi sebuah proses pemuridan yang paling

¹ Junianawaty Suhendra & Tim Yayasan Eunike, ed., *Mandat Pemuridan Keluarga – Kolaborasi* (Malang: Penerbit SAAT, 2021).

utama dalam kehidupan orang Kristen. Karena itu betapa pentingnya gereja sungguh-sungguh memahami hal ini sehingga gereja mampu berperan dengan maksimal untuk mendampingi, menolong, mendorong dan memotivasi jemaat untuk mengadakan pemuridan dalam keluarga, yaitu dengan mencintai dan menghidupi firman Tuhan setiap harinya. Gereja yang mengadakan gerakan pemuridan, sangat penting untuk terus membuka pemahaman yang jelas dan baik kepada jemaat mengenai perlu dan pentingnya pemuridan dalam keluarga. Mark Holmen berkata, "Rumah memang seharusnya menjadi tempat dimana pengaruh kerohanian paling besar terasa."²

Sebuah gereja tidak akan maju ketika banyak keluarga dalam gereja tersebut mengalami hambatan pertumbuhan rohani di dalam keluarga. Demikian juga akan banyak keluarga Kristen yang tidak akan mengalami pertumbuhan kerohanian dan iman yang baik ketika berjuang sendiri tanpa pertolongan dan pendampingan dari gereja.

² Mark Holmen, *Church+Home – Formula Membangun Iman Abadi*, 109.